

## OPTIMALISASI LITERASI DIGITAL DALAM MEWUJUDKAN SDM UNGGUL DAN BERDAYA SAING PADA SISWA DAN SISWI SMA NEGERI 3 TONDANO

Steven Tumbelaka<sup>1</sup>, Bertha Mundung<sup>2</sup>, Panggi Haliaga Sembiring<sup>3</sup>, Karbina Br Sitepu<sup>4</sup>, Jessicha Mizzel Tangkowitz<sup>5</sup>, Christian Lintong<sup>6</sup>  
[steventumbelaka@gmail.com](mailto:steventumbelaka@gmail.com)<sup>1</sup>, [berthamundung@gmail.com](mailto:berthamundung@gmail.com)<sup>2</sup>, [panggisembiring1@gmail.com](mailto:panggisembiring1@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[karbinasitepu1@gmail.com](mailto:karbinasitepu1@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Manado

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang cepat telah mengubah berbagai sektor, termasuk pendidikan. Optimalisasi literasi digital ini menuntut adanya penyesuaian dalam metode pengajaran dan pembelajaran, serta Mewujudkan SDM Unggul dan Berdaya Saing Pada siswa terutama guru. Pentingnya membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. di era global ini maka gerakan literasi sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang literasi. Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun generasi yang siap menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu literasi pada siswa perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan sekarang ini untuk membangun karakter bangsa yang lebih baik dan siap menghadapi di era global pendidikan abad 21. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana membangun kapasitas siswa menjadi peserta didik melalui literasi digital dalam pembelajaran menghadapi pendidikan abad 21 sehingga dapat mengembangkan materi dan metode bentuk sosialisasi literasi digital di sekolah di era global abad 21. Penelitian ini menggunakan metode bentuk sosialisasi atau pendampingan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Unggul Dan Berdaya Saing Di Era Digital.

### ABSTRACT

*The rapid development of digital technology has changed various sectors, including education. Optimizing digital literacy requires adjustments in teaching and learning methods, as well as Realizing Superior and Competitive Human Resources for students, especially teachers. The importance of equipping students with 21st century skills, such as digital literacy, critical thinking, problem solving, and collaboration. in this global era, the school literacy movement is an effort made comprehensively to make schools literate learning organizations. Educational institutions have a very important role in building a generation that is ready to face various challenges. Therefore, literacy in students needs to be developed in today's education world to build a better national character and be ready to face the global era of 21st century education. The purpose of this writing is to find out how to build student capacity to become learners through digital literacy in learning to face 21st century education so that they can develop materials and methods for the form of digital literacy socialization in schools in the global era of the 21st century. This study uses the method of socialization or learning assistance. Keywords: superior and competitive in the digital era.*

**Keywords:** Superior and Competitive in the Digital Era.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang cepat telah mengubah berbagai sektor, termasuk pendidikan. Transformasi ini menuntut adanya penyesuaian dalam metode pengajaran dan pembelajaran, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), terutama guru dan siswa. Pentingnya membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Menurut (Rizal, 2022) Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan

memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Sama dengan Rizal, (Damayanti et.al., 2016) juga berpendapat bahwa Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan berbagai informasi yang dapat diakses public. Dalam konteks yang lebih luas, literasi digital juga melibatkan pemahaman tentang bagaimana sistem kerja digital, serta kesadaran akan masalah-masalah yang berkaitan dengan privasi, keamanan, dan etika dunia maya.

Menurut (Syafrial, 2023) bahwa literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menentukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun manfaat dari literasi digital diantaranya yaitu akses informasi dari berbagai sumber informasi secara cepat dan mudah, pengembangan keterampilan yang penting untuk dunia kerja, kritis terhadap informasi yang diterima dalam internet seperti berita palsu, kreativitas dan inovasi dalam menggunakan berbagai alat digital untuk berkreasi, menghasilkan konten, dan berinovasi dalam berbagai bidang, seperti seni, teknologi, dan bisnis. akan, dan berkomunikasi dengan informasi yang tersedia secara digital.

Dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing. Ada beberapa poin yang menjelaskan pentingnya literasi digital. Berbicara Keterampilan Kritis, Literasi digital membantu individu untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang diterima. Dalam dunia yang dipenuhi dengan berita palsu dan informasi yang beredar, kemampuan untuk menilai sumber informasi sangatlah penting. Meningkatkan Proses Pembelajaran, Literasi digital memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai sumber belajar secara online, baik melalui kursus, artikel, video, atau forum disk. Hal ini membuka peluang bagi individu untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Meningkatkan Peluang Kerja, Dalam dunia kerja yang semakin digital, keterampilan teknologi menjadi salah satu syarat utama. SDM yang literat secara digital cenderung lebih diminati oleh perusahaan, yang mencari karyawan yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Mendorong Inovasi dan Kreativitas, Dengan literasi digital, individu dapat mengeksplorasi ide-ide baru dan menggunakan teknologi untuk menciptakan solusi inovatif. Hal ini sangat berperan dalam meningkatkan daya saing di berbagai sektor. Memperkuat Keterhubungan dan Kolaborasi, Di era digital, kolaborasi menjadi semakin penting. Literasi digital memfasilitasi kemudahan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga dapat memperluas jaringan dan peluang bisnis. Menumbuhkan Kesadaran akan Keamanan Digital, literasi digital juga mencakup pemahaman mengenai keamanan informasi dan privasi. Dengan meningkatnya ancaman siber, pengetahuan ini menjadi krusial agar individu dapat melindungi diri dan data mereka. Mewujudkan Masyarakat yang Inovatif dan Berdaya Saing, dengan peningkatan literasi digital, masyarakat akan mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Alasan mengapa literasi digital dibekali sejak dini. Perkembangan Teknologi yang Pesat, di era digital saat ini, teknologi terus berkembang dengan cepat. Anak-anak yang dibekali literasi digital sejak dini akan lebih siap beradaptasi dengan berbagai alat dan platform baru yang muncul. Keterampilan untuk Kehidupan Sehari-hari, literasi digital merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, maupun sosial. Kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan bijak sangat penting untuk keberhasilan di berbagai aspek kehidupan. Keamanan Online, dengan pengetahuan tentang literasi digital, anak-anak akan lebih memahami risiko yang ada di dunia maya,

termasuk penipuan, cuplikan cyberbullying, dan privasi. Mereka akan lebih mampu menjaga diri dan melindungi pribadi mereka. Kritis terhadap Informasi, di tengah banyaknya informasi yang beredar di internet, literasi digital membantu anak-anak untuk menyaring informasi dengan lebih baik, menyebarkan sumber, serta membedakan antara informasi yang akurat dan tidak akurat. Kreativitas dan Ekspresi Diri, literasi digital juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri secara kreatif melalui berbagai platform digital, baik melalui tulisan, gambar, maupun konten multimedia. Persiapan untuk Masa Depan, banyak pekerjaan di masa depan yang membutuhkan keterampilan digital. Dengan membekali anak-anak dengan literasi digital sejak dini, kami membantu mereka untuk siap memasuki dunia kerja yang semakin digital. Pembelajaran Kolaboratif, teknologi yang memungkinkan kolaborasi lintas batas. Literasi digital membantu anak-anak dalam bekerja sama dengan teman-teman mereka di proyek-proyek yang melibatkan teknologi, mengembangkan keterampilan sosial dan kerja tim. Akses terhadap sumber belajar yang beragam, anak-anak dapat mengakses berbagai sumber belajar online yang menarik dan bermanfaat serta memperkaya proses belajar mereka. Sehingga literasi digital dapat membantu anak-anak untuk berpikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah.

Di era globalisasi saat ini, literasi digital sangatlah penting bagi siswa, dikarenakan banyak siswa yang menghadapi tantangan dalam memanfaatkan dan menggunakan informasi digital secara optimal, baik karena kurangnya pemahaman tentang literasi digital, kemampuan menyaring informasi, maupun pemahaman tentang etika dalam menggunakan teknologi. Hal ini dapat menghambat mereka dalam mengoptimalkan potensi pembelajaran. Dengan alasan-alasan tersebut, penting bagi orang tua, guru, dan lembaga pendidikan untuk memberikan pendidikan literasi digital yang memadai sejak usia dini, agar anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Sehingga berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Optimalisasi Literasi Digital Dalam Mewujudkan SDM Unggul dan Berdaya saing Pada Siswa SMA Negeri 3 Tondano”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode dalam bentuk sosialisasi, pendampingan pembelajaran data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. pada Penelitian ini peneliti mengkaji tentang Optimalisasi Literasi Digital Dalam Mewujudkan SDM Unggul dan Berdaya saing Pada Siswa SMA Negeri 3 Tondano dalam menghadapi pendidikan abad 21. Objek penelitian ini adalah Sekolah SMA Negeri 3 Tondano. Sekolah ini dipilih karena peneliti memandang sudah memenuhi standar karena telah menerapkan kegiatan literasi sekolah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sosialisasi, pendampingan pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMA Negeri 3 Tondano juga merupakan salah satu sekolah di Sulawesi Utara yang telah berupaya mengikuti tren optimalisasi literasi digital dalam pendidikan, meskipun skala dan penerapannya mungkin berbeda dengan sekolah-sekolah yang lebih besar di kota seperti Manado. langkah langkah yang telah diambil oleh SMA Negeri 3 Tondano untuk memasuki era digital:

### **1. Penggunaan Platform Pembelajaran Daring**

SMA Negeri 3 Tondano telah mengadopsi platform Google Classroom dan WhatsApp Group untuk mendukung pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. Guru menggunakan platform ini untuk berbagi materi, mengirim tugas, dan melakukan diskusi

dengan siswa secara virtual. Meskipun infrastrukturnya belum seoptimal di kota-kota besar, sekolah ini terus berupaya untuk memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada.

## **2. Pengadaan Sarana Teknologi**

SMA Negeri 3 Tondano memiliki laboratorium komputer, meskipun dengan jumlah perangkat yang terbatas. Ini digunakan untuk mata pelajaran TIK dan juga untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan digital dasar. Pengadaan komputer dan perangkat teknologi lain dilakukan secara bertahap untuk mendukung lebih banyak kegiatan berbasis digital.

## **3. Pelatihan Digital untuk Guru**

Guru di SMA Negeri 3 Tondano telah mendapatkan pelatihan dalam penggunaan platform pembelajaran daring dan aplikasi digital, seperti Google Meet dan Zoom, untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital para pendidik agar mereka lebih siap menghadapi tantangan era digital.

## **4. Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran SMA Negeri 3**

Tondano juga mendorong penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan materi online sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar. Ini membantu siswa lebih memahami materi dengan cara yang lebih visual dan interaktif dibandingkan dengan metode tradisional.

## **5. Tantangan dalam Implementasi**

Meskipun ada upaya untuk mengadopsi teknologi, SMA Negeri 3 Tondano menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet di wilayah yang tidak selalu stabil. Selain itu, tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring secara optimal, sehingga sekolah perlu mencari solusi, seperti memberikan akses ke laboratorium komputer atau mendistribusikan modul pembelajaran berbasis teknologi secara bertahap.

Kesimpulan: Apakah SMA Negeri 3 Tondano Termasuk dalam Kategori optimalisasi literasi digital? SMA Negeri 3 Tondano memang telah mulai mengimplementasikan beberapa aspek optimalisasi literasi digital, terutama dalam penggunaan platform pembelajaran daring dan pelatihan guru. Namun, dibandingkan dengan sekolah yang lebih besar seperti SMA Negeri 1 Manado, optimalisasi literasi digital di SMA Negeri 3 Tondano masih dalam tahap awal dan menghadapi beberapa tantangan infrastruktur dan akses teknologi.

## **6. Program pengembangan kapasitas siswa**

Program Pengembangan Kapasitas Siswa di SMA Negeri 3 Tondano. SMA Negeri 3 Tondano merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berkomitmen untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital. Sekolah ini telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan kapasitas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan akademis dan nonakademis siswa. Berikut adalah beberapa program dan inisiatif yang dijalankan:

### **1. Penerapan Kurikulum Berbasis Keterampilan**

#### **Digital**

SMA Negeri 3 Tondano telah mengintegrasikan kurikulum yang menekankan keterampilan digital. Program ini meliputi:

- Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Mengajarkan siswa tentang penggunaan perangkat lunak, pemrograman dasar, dan keamanan siber.
- Proyek Berbasis Teknologi: Siswa dilibatkan dalam proyek yang menggunakan teknologi terbaru, seperti pembuatan aplikasi sederhana atau website yang dapat bermanfaat bagi komunitas.

### **2. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sekolah ini menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan soft skills dan keterampilan praktis, seperti:

- Klub Robotika: Siswa belajar merakit dan memprogram robot, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga kerja sama tim dan pemecahan masalah.
- Klub Debat dan Public Speaking: Meningkatkan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan percaya diri siswa saat berbicara di depan umum.

### 3. Program Magang dan Kerja Lapangan

SMA Negeri 3 Tondano menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan dan institusi untuk menyediakan kesempatan magang bagi siswa. Program ini memberikan pengalaman langsung di dunia kerja dan membantu siswa:

- Menerapkan teori yang dipelajari di kelas dalam situasi nyata.
- Membangun jaringan profesional yang dapat bermanfaat untuk masa depan mereka.

### 4. Pelatihan dan Workshop

Sekolah secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop yang melibatkan pakar di bidangnya.

Kegiatan ini mencakup:

- Pelatihan Keterampilan Digital: Mengajarkan siswa tentang desain grafis, pemrograman, dan penggunaan software aplikasi.
- Workshop Kewirausahaan: Membekali siswa dengan keterampilan dasar kewirausahaan, termasuk cara memulai dan mengelola bisnis.

### 5. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

SMA Negeri 3 Tondano menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek di mana siswa:

- Mengerjakan proyek nyata yang berkaitan dengan isu sosial atau teknologi.
- Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek, sehingga mengembangkan kemampuan kolaborasi dan manajemen waktu.

### 6. Program Pembinaan Karakter dan Soft Skills. Sekolah ini juga menekankan pentingnya pengembangan karakter siswa melalui:

- Pelatihan Kepemimpinan: Mengajarkan siswa bagaimana menjadi pemimpin yang efektif dalam organisasi dan komunitas.
- Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat: Siswa dilibatkan dalam program pengabdian masyarakat yang mengajarkan empati dan tanggung jawab sosial.

### 7. Peningkatan Kualitas Guru

Untuk mendukung pengembangan kapasitas siswa, SMA Negeri 3 Tondano juga berinvestasi dalam peningkatan kualitas pengajar. Ini termasuk:

- Pelatihan Guru: Mengadakan pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran dan metode pembelajaran yang inovatif.
- Kolaborasi dengan Universitas: Bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk pengembangan profesional guru.

Program-program yang diimplementasikan di SMA Negeri 3 Tondano bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan di era digital. Melalui kombinasi kurikulum yang relevan, kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan praktis, dan fokus pada karakter, sekolah ini berupaya menciptakan generasi muda yang tidak hanya siap menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga mampu berkontribusi positif kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas program tersebut maka ada beberapa usulan dari kami ;

#### 1. Penambahan Modul Praktis dan Proyek Berbasis Teknologi Lokal.

Mengintegrasikan proyek yang relevan dengan kebutuhan komunitas lokal, seperti aplikasi berbasis lingkungan, sistem informasi desa, atau solusi digital untuk UMKM.

## 2. Kompetisi Internal dan Eksternal.

Mengadakan kompetisi di bidang robotika, debat, desain, atau pemrograman untuk meningkatkan motivasi siswa dan memberikan pengalaman bersaing di tingkat lokal hingga nasional.

3. Kemitraan dengan Startup dan Industri Digital.  
Menjalin kerja sama dengan startup atau perusahaan berbasis teknologi untuk memberikan pengalaman magang di bidang terkini, seperti pengembangan aplikasi atau pemasaran digital.

4. Kolaborasi dengan Lembaga Pelatihan:  
Mengadakan workshop dengan lembaga pelatihan profesional, seperti lembaga teknologi atau lembaga kewirausahaan, untuk memberikan pelatihan yang relevan dan up-to-date.

5. Peningkatan Evaluasi Berbasis Data.  
Mengembangkan sistem evaluasi berbasis data untuk menilai efektivitas program dan memberikan masukan untuk pengembangan lebih lanjut.

Manfaat melakukan sosialisasi tersebut ;

### 1. Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Pentingnya Literasi Digital.

- Siswa menjadi lebih sadar akan peran penting literasi digital dalam dunia pendidikan dan dunia kerja. Mereka mengetahui bagaimana keterampilan digital dapat mendukung kemajuan akademik, meningkatkan kreativitas, dan membuka peluang karir yang lebih luas.
- Sosialisasi memberikan pemahaman yang jelas mengenai manfaat literasi digital, seperti kemampuan untuk mengakses informasi secara efektif, membuat konten digital, dan menggunakan teknologi untuk menyelesaikan berbagai tugas.

### 2. Meningkatkan Keterampilan Digital Siswa

- Melalui sosialisasi, siswa bisa lebih terampil dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka, misalnya dalam mengerjakan tugas secara daring, mencari sumber informasi yang relevan, atau berkolaborasi dengan teman menggunakan platform digital.

### 3. Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dan Komunikasi.

- Sosialisasi tentang literasi digital mengajarkan siswa untuk berkolaborasi secara daring dalam tim menggunakan aplikasi digital, seperti Google Docs atau Slack, yang merupakan keterampilan penting di dunia kerja.
- Komunikasi digital yang efektif menjadi bagian dari proses sosialisasi, seperti melalui penggunaan email, chat, atau video call untuk berkomunikasi dengan guru atau teman sekolah.

### 4. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.

- Literasi digital mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dalam menganalisis dan memecahkan masalah. Mereka bisa menggunakan teknologi untuk merancang solusi, melakukan riset, dan mengembangkan ide-ide baru.

### 5. Membangun Karakter yang Bertanggung Jawab di Era Digital.

- Sosialisasi literasi digital membantu siswa memahami etika digital, seperti pentingnya menjaga privasi, menghindari penyebaran hoaks, serta menggunakan media sosial secara bijak.
- Siswa belajar bagaimana bertanggung jawab atas informasi yang mereka bagikan dan memperlakukan orang lain dengan hormat di dunia maya.

### 6. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dan Inovasi.

- Literasi digital membuka peluang bagi siswa untuk lebih inovatif dan berwirausaha. Mereka bisa memanfaatkan internet untuk mencari peluang bisnis, membuat produk digital, atau memulai usaha berbasis teknologi
- Mengintegrasikan etika digital dalam pembinaan karakter siswa adalah langkah penting

dalam mempersiapkan mereka untuk menjadi pengguna media digital yang bijak, bertanggung jawab, dan beretika ;

1. pentingnya perlindungan data pribadi, kata sandi, dan privasi online. 2. Menghindari ujaran kebencian, bullying, atau hoaks. 3. Melalui proyek berbasis teknologi, siswa dapat diajarkan untuk membuat konten yang memperhatikan hak cipta, menghormati opini orang lain, dan menjaga reputasi online. 4. Melakukan simulasi atau peran untuk mendiskusikan masalah etika, seperti bagaimana cara merespon jika menghadapi situasi cyberbullying, atau bagaimana cara menghargai pendapat orang lain dalam forum online. Dengan cara ini, siswa bisa mengalami langsung bagaimana membuat keputusan yang tepat secara etis. 5. Menghargai Privasi: Menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menghormati privasi orang lain, baik dalam konteks media sosial, email, atau aplikasi pesan instan.

Edukasi tentang etika digital harus dimulai sejak dini untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, bijak, dan positif dalam menggunakan teknologi. Dengan mengintegrasikan etika digital ke dalam kurikulum, pembelajaran berbasis proyek, serta dengan memperkuat nilai-nilai karakter melalui kegiatan sehari-hari, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia digital dengan integritas dan kesadaran yang tinggi.



## KESIMPULAN

Transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pendidikan merupakan langkah krusial untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital. SMA Negeri 3 Tondano telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengembangkan kapasitas siswa melalui berbagai program yang terintegrasi dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

Melalui penerapan kurikulum berbasis keterampilan digital, sekolah ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan teoritis tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub robotika dan kewirausahaan, serta program magang, memberikan siswa pengalaman langsung yang berharga, meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah.

SMA Negeri 3 Tondano juga berfokus pada pengembangan karakter dan soft skills, yang penting untuk keberhasilan siswa di masa depan. Keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan diharapkan dapat memperkuat dukungan terhadap siswa dalam mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai positif.

Rekomendasi yang telah disampaikan, seperti peningkatan integrasi teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum yang responsif, dan peningkatan pelatihan bagi guru, merupakan langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk lebih meningkatkan efektivitas program pengembangan kapasitas siswa. Dengan demikian, sekolah ini dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap secara akademis, tetapi juga mampu bersaing dan beradaptasi dalam lingkungan yang terus berubah.

Secara keseluruhan, transformasi SDM di SMA Negeri 3 Tondano mencerminkan upaya yang signifikan dalam membangun generasi muda yang kompeten, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di era digital, serta memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ardiansyah, M. (2020). 'Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Siswa SMA melalui Pembelajaran Berdasar Teknologi Informasi', *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), pp. 123–134.
- Azhar, M. (2021). *Literasi Digital dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Budiman, A. & Sulisty, U. (2019). 'Strategi Optimalisasi Literasi Digital untuk Menghadapi Era Revolusi Industri', *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 6(1), pp. 45–58.
- Damayanti, O., Sandy, R. W. A., Albaab, S. H. U. & Firmansyah, R. (2021). 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Tingkat Penggunaan Media Sosial', *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(3), pp. 67–89.
- Griffiths, M. & Hogg, L. (2021). 'Teaching in the Digital Age: The Impact of Technology on Learning and Teaching in the 21st Century', *International Journal of Educational Technology*, 15(1), pp. 12–25.
- Harris, A. & Jones, M. (2018). 'Leading Schools in Times of Change: Transformational Leadership in a Digital Age', *Sage Open*, 4(2), pp. 102–115.
- Jurnal dan Artikel
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, S. (2020). 'Pengembangan Karakter Siswa dalam Era Digital', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), pp. 102–112.
- Maulana, M. (2015). 'Definisi, Manfaat, dan Elemen Penting Literasi Digital', *Seorang Pustakawan Blogger*, 1(2), pp. 1–12.
- Nugroho, S. & Utomo, A. (2020). *Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Menghadapi Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M., Hidayat, L., Setiawan, J., ... & Asari, A. (2022). *Literasi Digital*. Bandung: Deepublish.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Suhartono, S. & Nugroho, A. (2019). 'E-Commerce Pada UMKM Di Indonesia: Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Digital', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), pp. 37–48.
- Tanjung, S. M. & Prasetyo, R. (2021). *Literasi Digital dalam Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah Menengah*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Zucker, A. A. & Light, D. (2018). 'The Role of Technology in Education: A Brief Overview', *Educational Technology*, 58(4), pp. 29–32.